

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Dewasa ini, masyarakat Indonesia sudah mengalami banyak perkembangan. Baik di bidang ilmu pengetahuan maupun di bidang teknologinya, hal ini dapat membuktikan bahwa masyarakat Indonesia sudah mampu mengikuti arus perkembangan zaman dengan bukti banyaknya mengalami kemajuan, sehingga memberikan kemudahan juga kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri.

Salah satu yang mengalami dampak dari perkembangan dan kemajuan zaman ada pada bidang kesenian yaitu seni islami rebana. Seni islami ini mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan juga mampu memberikan inovasi-inovasi baru agar keberadaannya selalu memiliki daya tarik dan dapat tetap bertahan hingga saat ini.

Seni islami rebana di Indonesia dirasa sudah mengalami banyak perkembangan. Rebana sudah tidak dianggap sebagai hal yang kuno dan berisikan hal-hal yang monoton. Rebana juga sudah tidak dinikmati oleh kalangan orang dewasa saja, namun juga anak-anak. Konten-konten pada rebana juga sudah jauh lebih banyak mengalami perubahan tanpa menghilangkan inti sari dari rebana itu sendiri. Seni musik islami rebana yang masih bertahan juga sering melakukan pertunjukan-pertunjukan dan memenuhi undangan untuk tampil dalam kegiatan hari-hari besar islam dan hari besar nasional.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Nur Rahmayani Dkk, “ *Seni Sebagai Media Dakwah Pada Anak Usia Dini* “, Jurnal Al-Misheah, 12 (2016), 274.

Sama halnya dengan yang ada di desa Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri tepatnya di musholla Al-Ikhlas, seni islami rebana mulai diterapkan pada anak-anak. Hal ini dilakukan untuk menambah wawasan anak mengenai kesenian islam dan juga meminimalisir krisis akhlak yang saat ini mulai terjadi. Wawasan anak-anak mengenai seni islami rebana yang masih rendah, menjadikan pihak pengelola rebana berinisiatif agar anak-anak dapat mengerti dan tahu bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam agama dengan kemasan yang lebih mudah untuk dipahami. Salah satu caranya adalah dengan dibentuknya grup rebana yang anggotanya adalah anak-anak. Dengan ini proses pendidikan seni islami rebana sejak usia dini akan berpengaruh terhadap sikap anak dikehidupan dewasa nanti.<sup>2</sup>

Alasan dari diajarkannya rebana pada anak adalah agar anak-anak desa Langenharjo memiliki kegiatan yang positif. Karena biasanya sepulang sekolah mereka akan pergi bermain sampai sore, setelah itu mengaji sampai maghrib dan pulang. Dari kebiasaan anak-anak yang seperti itulah pihak pengurus TPQ Al-Ikhlas mengadakan agenda berlatih rebana seminggu sekali yakni pada hari sabtu. Di musholla Al-Ikhlas diagendakan agar latihan rebana bagi anak-anak, mulai dari pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.

Tujuannya adalah agar anak-anak mulai mencintai seni rebana, agar anak-anak mau mentradisikan rebana pada diri mereka yang pada nantinya mereka akan memahami bagaimana rebana, makna apa yang terkandung dalam rebana, bagaimana syair-syair dalam rebana, apa makna syair-syair yang dibawakan saat rebana. Yang pada akhirnya akan bermuara pada pendidikan agama pada diri anak dengan kemasan

---

<sup>2</sup> Wibawati Bermi “ *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al- Mukminun Ngrambe Ngawi* “, Jurnal Al-Lubab, 1 (2016),

yang simpel dan tidak terkesan monoton. Itulah tujuan utama diajarkannya rebana pada anak-anak.

Dalam penelitian ini, teori fungsionalisme struktural dari Emille Durheim digunakan sebagai pisau analisis. Teori tersebut berbicara mengenai dalam suatu wilayah terdapat banyak struktur yang berbeda juga fungsi yang berbeda-beda pula. Namun, meskipun memiliki perbedaan antara struktur dan fungsi, keduanya dapat bekerja sama untuk membentuk sesuatu yang baru yang fungsional.

Jika teori fungsionalisme struktural Emille Durheim dihubungkan dengan seni rebana, maka rebana dikategorikan dalam salah satu struktur dalam wilayah masyarakat yang berbeda dengan fungsi yang berbeda pula dibandingkan dengan struktur lain. Rebana disini berperan sebagai lembaga sosial yang memiliki fungsi menambah khazanah kebudayaan anak-anak mengenai musik sholawat.

Rebana sangat efektif menambah wawasan kebudayaan anak, khususnya dibidang musik sholawat karena memiliki banyak manfaat yang akan diperoleh anak-anak apabila mereka bergabung. Dalam rebana anak-anak akan dikenalkan macam-macam jenis sholawat, cara membaca sholawat yang baik dan benar, menumbuhkan rasa cinta terhadap Nabi Muhammad dengan cara mentradisikan atau membudayakan anak-anak untuk bersholawat kepada nabi sejak dini. Selain itu juga melatih kedisiplinan anak, melatih mental anak, mengasah kemampuan anak-anak yang masih terpendam.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana teknik pengajaran rebana bagi anak-anak di Desa Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri ?

2. Bagaimana respon dan ketertarikan anak-anak dengan adanya rebana di Desa Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara khusus kegiatan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memahami mengenai teknik pengajaran rebana bagi anak-anak di Desa Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.
2. Mengetahui bagaimana respon dan ketertarikan anak-anak dengan adanya rebana di Desa Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Dapat memperbanyak jenis penelitian sosiologi agama yang menggunakan rebana sebagai objek yang ada di Fakultas Ushuluddin serta memperkaya khazanah ilmiah di jurusan Sosiologi Agama.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai rebana sebagai lembaga sosial yang memperkaya khazanah kebudayaan bagi anak-anak.
  - b. Bagi Para Pembaca

Sebagai acuan referensi bagi para pembaca dan sebagai informasi bagi penelitian sejenis dan juga bagi peneliti selanjutnya.